

Muhammadiyah Hadir di India untuk Membangun Pluralitas dan Kebersamaan

Sabtu, 21-04-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, NEWDELHI – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir pada Jumat (20/4) malam meresmikan dan melantik Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) India. Pelantikan yang digelar di Jawaharlal Nehru University (JNU) tersebut turut dihadiri oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Dadang Kahmad, Bendahara Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Suyatno, serta para mahasiswa JNU.

Dalam sambutannya Haedar berpesan agar PCIM India dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan tidak akan menyimpang dari amanat yang telah diberikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

“PCIM India adalah pusat organisasi yang mewakili Muhammadiyah di India, sehingga berperan sebagai penghubung antara Muhammadiyah dengan berbagai pihak yang ada di India,”terang Haedar.

PCIM India diharapkan dapat menjadi jembatan persaudaraan, baik dengan masyarakat India, atau bahkan masyarakat dari berbagai negara yang ada di India untuk menjalankan dan meningkatkan peran-peran kemanusiaan dan peran keilmuan

“Tugas PCIM sebagaimana membawa Muhammadiyah, islam, dan Indonesia, bekerjasama dengan masyarakat India untuk membawa pada kemajuan, dan semangat rahmatan lil alamin,”imbuh Haedar.

Dalam kesempatan itu, Haedar juga berpesan, meskipun kita berbeda negara, suku, agama, ras, dan pilihan politik, tetapi kita semua adalah makhluk Tuhan yang berfungsi untuk menjalankan peran-peran kehidupan.

“Muhammadiyah hadir di India untuk membangun pluralitas dan kebersamaan,”jelas Haedar.

Sementara itu, Ketua PCIM India, Brenny Novriansyah Ibrahim mengatakan, kehadiran Muhammadiyah di India dapat menjadi momentum dan angin segar bagi dakwah Islam dalam menebarkan misi *dinul hadlarah* untuk kemodernan dan Islam berkemajuan bagi kaum muslimin India.

“Dengan berdirinya PCIM India, maka diharapkan dapat menularkan keberhasilan yang telah diraih Muhammadiyah bagi muslim di India, serta menjembatani transformasi keilmuan dan silaturahmi antara ulama India dan Indonesia, sebagaimana telah terjalin sejak ratusan tahun yang lalu,”terang Brenny.

Ke depan, lanjut Brenny, meskipun populasi Warga Negara Indonesia (WNI) di India tidak sebanyak di negara-negara lain, karena didominasi oleh kaum perempuan yang menikah dengan pria India dan umumnya non-muslim. Akan tetapi, Muhammadiyah hadir di India untuk semua kalangan, semua ras, dan semua agama.

“Karena Islam adalah rahmatan lil alamin,”jelas Brenny.

Diakhir Brenny mengatakan, dengan kehadiran PCIM India diharapkan juga dapat memajukan kaum minoritas India untuk lebih konsern pada pembangunan sosial yang adil dan merata tanpa memandang dari kasta mana ia berasal.

Dalam acara pelantikan tersebut turut hadir juga Ketua Majelis Pendidikan Kader (MPK) PP Muhammadiyah Ari Ansori, Sekretaris MPK Mutohharun Jinan, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Sofyan Hanif, dan Wakil Rektor UMS Fattah Santosa.

Adapun PCIM India yang dilantik yaitu Brenny Novriansyah Ibrahim sebagai Ketua, Mohd. Agoes Afiya sebagai Sekretaris, Prabowo Juniarso sebagai Bendahara, dan Zia Muhammad Adib Zein, Rizki Multazam, serta Arif Rahman sebagai Anggota. **(adam)**